

banyak pengalaman dan sukses dalam menggunakan pikiran mereka untuk menemukan fakta, konsep-konsep dan prinsip-prinsip.

Peneliti juga mempunyai tujuan agar proses pembelajaran sesuai tingkat perkembangan, pola pikir serta bisa mengantarkan para siswa ke tujuan-tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh para siswa secara cepat dan tepat.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.²⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *classroom action research*. Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni :²⁸

1. Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu obyek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 136

²⁸ Suharsimi Arikunto, et.al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), h. 2-3

2. Tindakan : menunjukkan pada suatu obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut menjadi, Penelitian Tindakan Kelas. Dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.²⁹

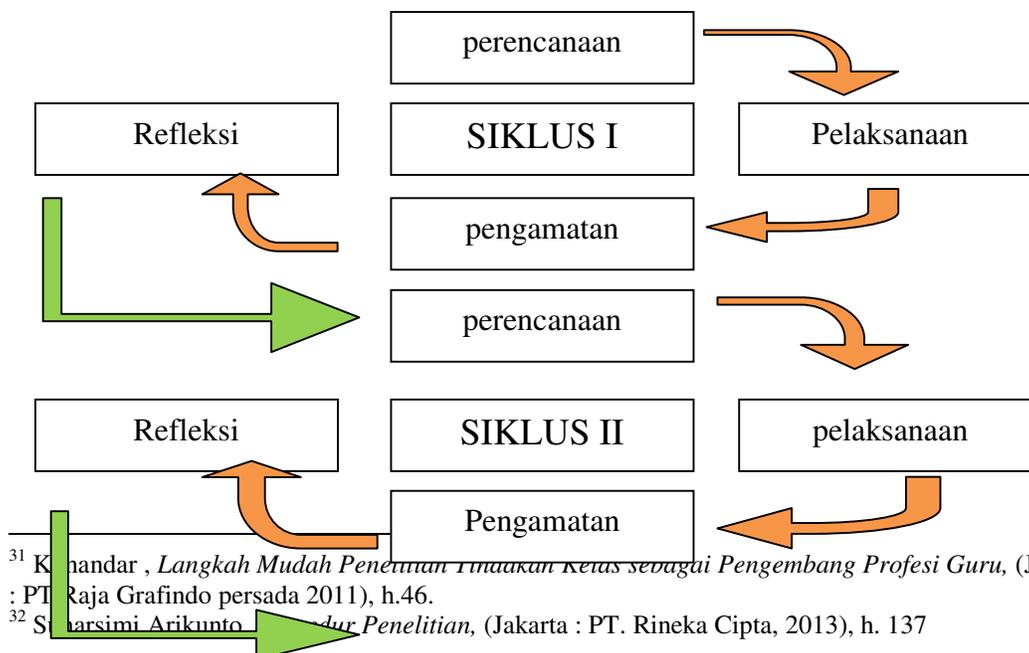
Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah – masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. PTK mempunyai karakteristik tersendiri yang membedakan dengan penelitian yang lain, diantaranya yaitu : masalah yang diangkat adalah masalah yang dihadapi oleh guru dikelas dan adanya tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.³⁰

²⁹ Ibid, h, 3

³⁰ Ibid, h,109

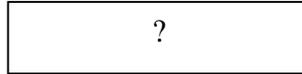
Penelitian Tindakan Kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan biasa saja kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.³¹

Dalam pelaksanaannya Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart adalah merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin. Dikatakan demikian, karena di dalam suatu siklus terdiri atas empat komponen, keempat komponen tersebut, meliputi: (1) perencanaan, (2) aksi/tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Secara keseluruhan, empat tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Adapun model PTK dimaksud menggambarkan adanya empat langkah, yang disajikan dalam bagan berikut ini :³²



³¹ K. Nandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : PT Raja Grafindo persada 2011), h.46.

³² S. Marsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2013), h. 137



Gambar 3.1 Prosedur PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

Penjelasan Prosedur

1. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian pada tahap ini peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan penelitian, serta membuat rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada proses belajar mengajar. Selain itu tahap ini juga dipersiapkan instrument penelitian dan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini tindakan yang harus dilaksanakan peneliti sebagai upaya untuk melaksanakan perbaikan kegiatan belajar mengajar serta mengamati hasil dan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh teman sejawat.

3. Observasi / Pengamatan

Pada tahap ini peneliti berusaha mengumpulkan data untuk mendapatkan hasil. Data diperoleh dari hasil tes belajar siswa.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti bersama guru dan teman sejawat sebagai pengamat melihat serta mempertimbangkan hasil dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan

B. Setting Penelitian dan karakteristik Subjek Penelitian.

1. Setting Penelitian.

Setting Penelitian ini meliputi :

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI DARUSSALAM Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, khususnya pada siswa kelas IV. Lokasi tersebut dipilih karena tempat penulis melakukan aktifitas mengajar sehari-hari, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian perbaikan pembelajaran ini dilakukan pada semester Genap tahun ajaran 2013/2014. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yaitu, siklus I pada tanggal 15 September 2014 dan siklus II pada tanggal 25 September 2014.

c. Siklus PTK

PTK ini dilakukan melalui 2 siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Melalui kedua siklus tersebut dapat diamati peningkatan hasil belajar siswa pada materi Jaring-jaring balok mata pelajaran Matematika melalui Inquiry Terbimbing.

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV MI DARUSSALAM Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki – laki dan 11 siswa perempuan. Mata pelajaran yang menjadi sasaran penelitian adalah mata pelajaran matematika kelas IV khususnya pada materi jaring-jaring balok.

Tabel 3.1.

Nama siswa kelas IV MI Darussalam Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
1	AAN NIKO JAYUSMAN	√	
2	AISYAH DINDA PRAMESWARI		√
3	ALFIYAH DAMAYANTI		√
4	ALI AKBAR RAJIF RAFSANJANI	√	
5	ANANDA KHAIRU ANNISA'		√
6	BAGAS AGUNG ARYAJASA	√	
7	CINDY CINTHIYA DERAMERISCA A.		√
8	DWI ADI JOYO MUKTI	√	
9	ERSA WAHYU AGUSTINA		√
10	INTAN HARUM		√
11	KHISMULLOH M. GERHANA	√	
12	KRISNA NUR LAILI	√	
13	MELLA DWI ARINI		√
14	M. FERRY ARDIANSYAH	√	

15	M. NUR FAIZI	√	
16	NUR ROHMAN FAUZI AKBAR	√	
17	PUTRI AMELIA ANUGRAINI		√
18	ROHID IJLAL FALAH	√	
19	SABRINA AULIYAH RAHMA		√
20	TIRTHA YOGA MAULANA	√	
21	WAFIQ RAWIRA YUDHA	√	
22	YUNI RAHMA WATI		√
23	YUNUS ROHMAD RAMADHAN	√	
24	YUSMAI IS KANA		√

C. Variabel yang diselidiki

Dalam pelaksanaan tindakan kelas ini variabel-variabel yang akan diselidiki adalah sebagai berikut :

- a) Variabel input : Siswa kelas IV MI DARUSSALAM Sidorejo
Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo.
- b) Variabel proses : Metode Inquiry Terbimbing
- c) Variabel output : Peningkatkan Prestasi Belajar Matematika materi jaring-jaring balok.

D. Rencana Tindakan

Adapun penerapan model dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dilakukan dengan 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dengan satu kali pertemuan dan siklus

II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu ;

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Observasi / pengumpulan data
4. Refleksi

Siklus ini dimulai dengan :

1. Siklus I

1. Perencanaan

Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan ini yaitu merefleksikan dan menganalisis masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran serta mencari alternative pemecahan masalahnya. Sehingga dari hasil kegiatan tersebut peneliti akan dapat melakukan kegiatan selanjutnya seperti sebagai berikut :

Kegiatan utama yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan yaitu :

- a. Penyusunan RPP (Rencana Perbaikan Pembelajaran) untuk pengumpulan data atau observasi proses belajar mengajar yang dilakukan guru, pada pelajaran matematika. Banyak ditemukan kesalahan konsep ketika guru menerangkan materi pelajaran matematika. Setelah itu peneliti menyusun rencana pembelajaran dengan metode *inquiry* berdasarkan materi pelajaran yang diberikan.

- b. Kegiatan selanjutnya adalah merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, menyusun langkah-langkah pembelajaran, merencanakan alat atau media pembelajaran yang sesuai dengan materi jaring-jaring balok. Serta penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Mempersiapkan daftar pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung sebagai acuan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran matematika dengan materi jaring-jaring balok.
- d. Memberikan tes evaluasi di akhir pelajaran yang dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan prestasi siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Saat pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru dibantu oleh teman sejawat atau supervisor 2 bertindak sebagai pengamat yang memantau jalannya proses pembelajaran yang hasilnya berupa rekaman data atau hasil evaluasi kegiatan pembelajaran.
- b. Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* terbimbing untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dimana guru menggunakan media pembelajaran yang mendukung sesuai dengan materi jaring-jaring balok, guru kemudian memberikan pertanyaan-pertanyaan selama kegiatan pembelajaran dan tugas-tugas baik berupa lembar kerja maupun soal evaluasi di akhir pembelajaran berlangsung. Sehingga siswa

dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dengan baik dan benar.

3. Pengumpulan Data/Observasi.

- a. Pada waktu guru mengajar, peneliti dibantu teman sejawat untuk melakukan pengumpulan data dengan cara mencatat kejadian-kejadian selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk mengetahui sejauh mana data prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan.
- b. Untuk mengetahui perkembangan prestasi, siswa diberi angket prestasi belajar pada awal kegiatan sebelum melakukan tindakan dan juga pada lembar jawaban observasi prestasi belajar yang dibawa peneliti. Untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa dilakukan melalui tes yang diberikan setiap akhir siklus.

4. Refleksi

Dari hasil observasi, dilakukan analisis pada tindakan 1 kemudian dilanjutkan dengan refleksi yang dilakukan bersama teman sejawat, perlu dilakukan tindakan selanjutnya.

2. Penelitian Siklus II

1. Perencanaan

- a. Rencana tindakan penelitian kelas siklus II disusun berdasarkan hasil analisis dan refleksi selama siklus 1. Pada siklus I guru menyampaikan materi menggunakan metode *inquiry* terbimbing dengan menggunakan media kardus sebagai bentuk dari balok.

- b. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran siklus II sebagai kelengkapan proses belajar mengajar.
- c. Mempersiapkan daftar pengamatan sebagai acuan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa selama dalam mengikuti pelajaran matematika serta menyiapkan bahan penelitian.
- d. Memberikan tes pada akhir pelajaran untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Tindakan pada siklus II disusun berdasarkan refleksi dari hasil tindakan pada siklus pertama. Hasil analisis data pada siklus I tersebut digunakan sebagai acuan refleksi untuk menentukan rencana tindakan tahap ke 2 dengan mengadakan beberapa perbaikan dari rencana tindakan tahap pertama.
- b. Pada siklus II ini lebih banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan dan mencari bentuk-bentuk jaring-jaring balok yang berlainan antara yang satu dengan yang lain. Pada saat pelaksanaan tindakan ini didapat hasil rekaman data tentang kegiatan pembelajaran dari teman sejawat.

3. Pengumpulan Data/Observasi

Untuk mengetahui perkembangan prestasi belajar siswa dilakukan pengisian lembar observasi prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan melalui tes yang diberikan setiap akhir siklus.

Dalam melakukan pengumpulan data selama 2 siklus diperlukan instrumen penelitian, yaitu:

a) Lembar Aktifitas atau Kerja Siswa

Lembar ini digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa baik berupa produk maupun kinerja selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Lembar Evaluasi Siswa

Lembar ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* terbimbing.

4. Refleksi

Berdasarkan data tentang prilaku siswa yang diperoleh pada pemberian tindakan yang berupa data jawaban tes siswa baik prestasi belajar maupun pemantauan proses pembelajaran di kelas, maka data tersebut diolah dan dianalisis. Hasil analisis tersebut kemudian dimanfaatkan sebagai salah satu masukan untuk melakukan refleksi dan digunakan sebagai bahan untuk menyusun tindakan selanjutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar.

b. Guru

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan metode *Inquiry Terbimbing* terhadap kegiatan proses belajar.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data menunjukkan mengenai proses peneliti untuk memperoleh data. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas, penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain :

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.³³

Kegiatan observasi langsung dilakukan bersamaan dengan tindakan pada waktu kegiatan belajar mengajar berlangsung, kegiatan observasi mengenai aktivitas siswa selama proses pengajaran, dimana setiap observer melakukan observasi pada dua kelompok. Sedangkan observasi guru dilakukan oleh guru kelas untuk mengetahui kesesuaian aktivitas guru dalam pembelajaran dengan metode yang digunakan atau pembelajaran *Inquiry Terbimbing*. Observasi tidak langsung dilakukan melalui dokumen nilai dan dokumen sekolahan yang diperlukan dalam penelitian.

b. Wawancara

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 30

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁴ Dalam tahap wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan cara Tanya langsung kepada guru matematika.

Peneliti mengadakan wawancara yang dijadikan subyek penelitian yaitu guru matematika kelas IV bapak Abdul Basir, S.Pd. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Peningkatkan prestasi belajar matematika materi jaring-jaring balok pada siswa kelas IV MI DARUSSALAM Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dengan menerapkan metode Inquiry Terbimbing.

c. Metode Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁵

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk pemberian skor awal dan tes yang berupa kuis dan dimaksudkan untuk memberikan skor pengembangan. Soal tes disusun sendiri oleh peneliti dan guru kelas disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang ada dan telah melalui konsultasi dengan guru kelas.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk memperoleh data melalui penelitian terhadap benda-benda atau hal-hal yang tertulis. Seperti buku-buku,

³⁴ Ibid.,132

³⁵ Ibid, h, 150

majalah, dokumen, catatan harian, transkrip, surat kabar, prasasti, dan sebagainya.³⁶

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas IV MI DARUSSALAM Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo, peneliti juga perlu melakukan dokumentasi. Data-data tersebut dapat meliputi profil sekolah, perangkat pembelajaran, daftar nilai siswa mata pelajaran matematika dalam materi jaring-jaring balok, serta data-data lain yang menunjang selama penelitian berlangsung.

3. Tehnik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gabungan dari data kualitatif dan data kuantitatif. Dengan demikian analisis data dari penelitian ini adalah analisis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif :

1. Data Kualitatif

Data-data Kualitatif yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui observasi kelas yang berupa lembar pengamatan aktifitas guru dan lembar pengamatan aktifitas siswa serta wawancara dengan guru yang bersangkutan.

2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai observasi guru dan siswa, nilai rata-rata kelas untuk

³⁶ Ibid., h, 58

mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran dan nilai prosentase ketuntasan hasil belajar pada tiap siklus.

1) Data observasi aktivitas guru dan siswa

Data observasi aktivitas guru dan siswa dalam yang diperoleh pembelajaran dianalisis dengan cara mencari prosentase aktivitas guru dan siswa yang diperoleh sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Jumlah Skor yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikali skor yang semestinya diperoleh

2) Data tes hasil evaluasi belajar

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas pada tes hasil belajar dapat digunakan rumus sebagai berikut :³⁷

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum X$ = Jumlah peserta tes

³⁷ Chabib Thoah, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), h. 94

N = Jumlah nilai

Untuk mengetahui prosentase ketuntasan hasil belajar siswa maka diperlukan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \%$$

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai peserta didik dengan menggunakan criteria keberhasilan sebagai berikut :³⁸

90 % - 100 % = Sangat Baik

80 % - 89 % = Baik

65 % - 79 % = Cukup

55 % - 64 % = Kurang

0 – 55 % = Sangat kurang atau gagal

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar dikelas.³⁹

Dalam PTK ini yang akan dilihat adalah indikator kinerjanya. Maka diperlukan indikator sebagai berikut :

³⁸ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan tehnik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2002), h. 82

³⁹ Kunandar, *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2008), h. 127

1. Nilai rata-rata kelas IV MI Darussalam Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo dengan nilai lebih dari 65,00.
2. Ketuntasan hasil belajar termasuk dalam kategori baik dari jumlah peserta didik seluruhnya.
3. Keaktifan guru dan peserta didik dalam kategori baik berdasarkan hasil pengamatan guru peneliti dan pengamat.
4. Setelah pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan peserta didik dapat :
 - a. Berhasil menggambar dan membuat berbagai macam model jaring-jaring balok
 - b. Berhasil melipat dan membentuk jaring-jaring balok sehingga membentuk bangun ruang (balok).
 - c. Berhasil menentukan atau membedakan bentuk-bentuk jaring-jaring balok dengan jaring-jaring bangun ruang yang lain.
 - d. Berhasil membuktikan jaring-jaring dari balok tertentu yang didapat dari proses memecah balok, dan mengembalikan kembali menjadi bangun balok.

G. Tim Peneliti dan tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan bapak Abdul Basir, S.Pd selaku guru Matematika kelas IV MI yang mengajar di MI Darussalam Sidorejo Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian ini peneliti adalah perencana, pelaksana,

pengumpul data, analisis data, disamping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh kepala sekolah dan guru – guru yang terdapat di MI Darussalam Sidorejo Kecamatan krian Kabupaten Sidoarjo. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian diambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.